



# BERITA RESMI STATISTIK

## BPS PROVINSI SULAWESI SELATAN

No. 18/04/73/Th. XXI, 3 April 2017

### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI SULAWESI SELATAN BULAN MARET 2017

#### Bulan Maret 2017 Sulawesi Selatan Deflasi 0,18 persen

- ☑ Pada bulan Maret 2017, Sulawesi Selatan mengalami deflasi 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 127,84. Dari 5 kota IHK di Sulawesi Selatan, semuanya mengalami deflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Parepare sebesar -0,45 persen dengan IHK 122,84 dan terendah terjadi di Makassar dan Bulukumba dengan masing-masing sebesar -0,16 persen dengan IHK 128,69 dan 132,34.
- ☑ Deflasi yang terjadi di Sulawesi Selatan pada Maret 2017 ini disebabkan oleh penurunan harga pada dua kelompok pengeluaran yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga pada kelompok bahan makanan sebesar -1,49 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,28 persen, meskipun lima kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,25 persen; kelompok sandang sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,08 persen.
- ☑ Dari 11 kota di Pulau Sulawesi, 4 kota mengalami inflasi dan 7 kota lainnya deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Palu sebesar 0,25 persen dengan IHK 129,46, sedangkan inflasi terendah terjadi Bau-bau sebesar 0,02 persen dengan IHK 129,29. Deflasi tertinggi di Pare-pare -0,45 persen dengan IHK 122,84, sedangkan deflasi terendah terjadi di Makassar dan Bulukumba masing-masing sebesar -0,16 persen dengan IHK 128,69 dan 132,34.
- ☑ Dari 82 kota IHK Nasional, 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Merauke sebesar 1,24 persen dengan IHK 135,67 dan inflasi terendah terjadi di Banjarmasin dan Tembilahan masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK 127,24 dan 131,26. Deflasi tertinggi di Tanjung Pandan sebesar -1,49 persen dengan IHK 134,11 dan deflasi terendah di Padang dan Purwokerto masing-masing sebesar -0,01 persen dengan IHK 134,01 dan 125,22.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender (Januari-Maret) 2017 Sulawesi Selatan sebesar 1,69 persen dan laju inflasi year on year (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,42 persen.
- ☑ Komponen inti di Sulawesi Selatan pada Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, tingkat inflasi komponen inti tahun kalender sebesar 1,12 persen dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 2,98 persen.
- ☑ Perubahan IHK untuk kota Makassar terjadi deflasi 0,16 persen dengan IHK sebesar 128,69.

Penghitungan inflasi Sulawesi Selatan bulan Maret 2017 didasarkan pada hasil Survei Harga Konsumen yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan pada pasar tradisional dan pasar modern/swalayan di 5 kota IHK nasional yaitu : Bulukumba, Watampone, Makassar, Parepare dan Palopo terjadi deflasi di Sulawesi Selatan sebesar -0,18 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 128,08 pada Februari 2017 menjadi 127,84 pada Maret 2017. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Maret) 2017 sebesar 1,69 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,42 persen.

Terjadinya deflasi di Sulawesi Selatan pada Maret 2017 disebabkan oleh penurunan harga pada dua kelompok pengeluaran yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga pada kelompok bahan makanan sebesar -1,49 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,28 persen, meskipun lima kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,25 persen; kelompok sandang sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,08 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** pada Maret 2017 antara lain: tomat sayur, rokok kretek filter, cabai rawit, tomat buah, tarip listrik, kangkung, tarip rumah sakit, minyak goreng, kayu balokan dan kentang.

Sedangkan komoditas yang mengalami **penurunan harga** adalah: ikan bandeng, daging ayam ras, ikan layang, beras, tarip pulsa ponsel, ikan cakalang, kacang panjang, teri basah, ikan merah dan sawi hijau.

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada Maret 2017, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar -0,3696 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,0507 persen. Sedangkan yang memberikan sumbangan inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,1260 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,0588 persen; kelompok sandang 0,0156 persen; kelompok kesehatan 0,0279 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,0053 persen.

**Tabel 1**

**IHK dan Tingkat Inflasi Provinsi Sulawesi Selatan Maret 2017, Tahun Kalender 2017, dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2016	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	Inflasi Maret 2017 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 <sup>2)</sup>	Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m (Headline)</b>	<b>125.71</b>	<b>128.08</b>	<b>127.84</b>	<b>-0.18</b>	<b>1.69</b>	<b>3.42</b>
1. Bahan Makanan	144.66	149.00	146.78	-1.49	1.47	3.94
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124.73	125.49	126.47	0.78	1.40	4.28
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	122.94	125.03	125.35	0.25	1.96	3.52
4. Sandang	120.97	121.52	121.77	0.21	0.66	1.89
5. Kesehatan	117.78	118.23	119.05	0.69	1.08	2.74
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	109.05	109.08	109.17	0.08	0.11	0.81
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	119.24	123.34	122.99	-0.28	3.14	3.61

1) Persentase Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016

3) Persentase Perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016

**Tabel 2**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100)**  
**Maret 2017 (persen)**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>U M U M</b>	<b>-0.1866</b>
1. Bahan Makanan	-0.3696
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.1260
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0.0588
4. Sandang	0.0156
5. Kesehatan	0.0279
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0.0053
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.0507

### URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

#### 1. Bahan Makanan

Kelompok ini pada bulan Maret 2017 mengalami deflasi 1,49 persen. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok ini, 6 sub kelompok mengalami inflasi, 5 sub kelompok mengalami deflasi. Deflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok ikan segar sebesar -6,69 persen dan deflasi terendah terjadi pada sub kelompok kacang-kacangan sebesar -0,05 persen.

Kelompok ini di bulan Maret 2017 memberi sumbangan negatif **0,3696** persen. Sumbangan negatif terbesar diberikan sub kelompok ikan segar sebesar -0,4297 persen dan sumbangan negatif terkecil oleh sub kelompok kacang-kacangan sebesar -0,0004 persen.

Tabel 3 Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan Maret 2017 (%)			
No.	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>BAHAN MAKANAN</b>	<b>-1.49</b>	<b>-0.3696</b>
1	Padi-2an, umbi-2an & hsl-nya	-1.23	-0.0713
2	Daging & hasilnya	-5.11	-0.0913
3	Ikan Segar	-6.69	-0.4297
4	Ikan Diawetkan	-1.81	-0.0056
5	Telur, Susu dan hsl-nya	0.03	0.0007
6	Sayur-2an	3.85	0.1012
7	Kacang-2an	-0.05	-0.0004
8	Buah-2an	2.60	0.0501
9	Bumbu-2an	2.18	0.0560
10	Lemak dan Minyak	1.94	0.0208
11	Bahan makanan lainnya	0.16	0.0000

## 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,78 persen. Dari 3 sub kelompok dalam kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 2,16 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,24 persen.

Kelompok pengeluaran ini pada bulan Maret 2017 menyumbang inflasi sebesar **0,1260** persen. Sumbangan inflasi tertinggi diberikan oleh sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,0736 persen.

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau</b>	<b>0.78</b>	<b>0.1260</b>
1	Makanan Jadi	0.47	0.0449
2	Minuman yang tdk beralkohol	0.24	0.0076
3	Tembakau dan Min. beralkohol	2.16	0.0736

## 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,25 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,58 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,13 persen.

Kelompok ini pada Bulan Maret 2017 menyumbang inflasi sebesar **0,0588** persen. Penyumbang inflasi tertinggi adalah sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,0314 persen.

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas &amp; Bahan Bakar</b>	<b>0.25</b>	<b>0.0588</b>
1	Biaya tempat tinggal	0.13	0.0172
2	Bahan bakar, penerangan dan air	0.58	0.0314
3	Perlengkapan rumahtangga	0.18	0.0067
4	Penyelenggaraan rumahtangga	0.18	0.0034

## 4. Sandang

Kelompok ini bulan Maret 2017 mengalami inflasi 0,21 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 sub kelompok lainnya stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,50 persen, sedangkan inflasi terendah pada sub kelompok sandang wanita 0,17 persen.

Kelompok ini menyumbang inflasi **0,0156** persen. Inflasi tertinggi disumbangkan oleh sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,0106 persen.

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>Sandang</b>	<b>0.21</b>	<b>0.0156</b>
1	Sandang laki-laki	0.50	0.0106
2	Sandang wanita	0.17	0.0032
3	Sandang anak-anak	0.00	0.0000
4	Barang pribadi dan sandang lainnya	0.09	0.0018

## 5. Kelompok Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Maret ini mengalami inflasi sebesar 0,69 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan 1 sub kelompok lainnya mengalami inflasi, sedangkan 1 sub kelompok lainnya stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok jasa kesehatan sebesar 2,16 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok obat-obatan sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada bulan Maret 2017 menyumbang inflasi **0,0279** persen. Kontribusi inflasi terbesar diberikan oleh sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,0270 persen.

No.	Kelompok/ Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>Kesehatan</b>	<b>0.69</b>	<b>0.0279</b>
1	Jasa Kesehatan	2.16	0.0270
2	Obat-obatan	0.01	0.0001
3	Jasa Perawatan jasmani	0.00	0.0000
4	Perawatan jasmani dan kosmetika	0.05	0.0008

## 6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

Kelompok ini pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi 0,08 persen. Dari 5 sub kelompok yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok deflasi dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok rekreasi sebesar 0,32 persen.

Kelompok ini di bulan Maret 2017 menyumbang inflasi **0,0053** persen. Sumbangan inflasi tertinggi diberikan oleh sub kelompok rekreasi sebesar 0,0054 persen.

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>Pendidikan, Rekreasi &amp; Olah Raga</b>	<b>0.08</b>	<b>0.0053</b>
1	Jasa Pendidikan	0.00	0.0000
2	Kursus2 / Pelatihan	0.00	0.0000
3	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	-0.03	-0.0002
4	Rekreasi	0.32	0.0054
5	Olah raga	0.09	0.0001

## 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Maret 2017 mengalami deflasi 0,28 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, 2 sub kelompok inflasi, 1 sub kelompok deflasi dan 1 sub kelompok lainnya stabil. Deflasi terjadi pada sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar -1,45 persen.

Kelompok ini di bulan Maret 2017 memberi kontribusi negatif **0,0507** persen. Sub kelompok yang memberikan kontribusi negatif adalah sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar -0,0625 persen.

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Inflasi	Sumbangan
	<b>Transpor, Komunikasi &amp; Jasa Keuangan</b>	<b>-0.28</b>	<b>-0.0507</b>
1	Transpor	0.08	0.0093
2	Komunikasi Dan Pengiriman	-1.45	-0.0625
3	Sarana dan Penunjang Transpor	0.16	0.0024
4	Jasa Keuangan	0.00	0.0000

## PERBANDINGAN INFLASI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015 – 2017

Pada bulan Maret 2017 Sulawesi Selatan mengalami deflasi 0,18 persen, deflasi bulan ini berbeda dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya yang mengalami inflasi, yaitu tahun 2015 sebesar 0,50 persen dan tahun 2016 sebesar 0,08 persen.

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Maret) 2017 sebesar 1,69 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,42 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,22 persen dan 0,05 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Maret tahun 2016 terhadap Maret 2015 dan Maret tahun 2015 terhadap Maret tahun 2014 masing-masing sebesar 5,70 persen dan 7,13 persen.

**Tabel 10**  
**Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun,**  
**2015 – 2017 (Persen)**

Tingkat Inflasi	2015 (2012 = 100)	2016 (2012 = 100)	2017 (2012 = 100)
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Maret	0,50	0,08	-0,18
2. Tahun kalender (Januari-Maret)	0,05	1,22	1,69
3. Tahun ke Tahun (Maret tahun n terhadap Maret tahun n-1)	7,13	5,70	3,42

## MARET 2017 KOTA MAKASSAR DEFLASI 0,16 PERSEN

Kota Makassar pada Maret 2017 ini mengalami deflasi 0,16 persen, atau terjadi perubahan indeks dari 128,89 pada bulan Februari 2017 turun menjadi 128,69 pada bulan Maret 2017. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Maret) 2017 sebesar 1,78 persen, dan laju inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,45 persen.

Deflasi dipicu oleh turunnya harga-harga komoditi yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar -1,48 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,28 persen, meskipun kelompok lainnya mengalami inflasi, antara lain : kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,96 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,17 persen; kelompok sandang 0,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,87 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,10 persen.

Tabel 11

### IHK dan Tingkat Inflasi Kota Makassar Maret 2017, Tahun kalender 2017, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2016	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	Inflasi Maret 2017 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 <sup>2)</sup>	Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>126.44</b>	<b>128.89</b>	<b>128.69</b>	<b>-0.16</b>	<b>1.78</b>	<b>3.45</b>	
1. Bahan Makanan	147.61	152.41	150.16	-1.48	1.73	4.32	-0.3637
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	123.81	124.53	125.73	0.96	1.55	4.15	0.1532
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	123.85	125.80	126.02	0.17	1.75	3.30	0.0405
4. Sandang	123.50	124.01	124.33	0.26	0.67	1.78	0.0197
5. Kesehatan	118.91	119.29	120.33	0.87	1.19	2.92	0.0353
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	108.62	108.63	108.74	0.10	0.11	0.40	0.0066
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	119.11	123.46	123.12	-0.28	3.37	3.85	-0.0498

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016

<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016

## PERBANDINGAN ANTAR KOTA IHK DI PULAU SULAWESI

Kota-kota IHK di wilayah pulau Sulawesi yang berjumlah 11 kota, 4 kota mengalami inflasi dan 7 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Palu sebesar 0,25 persen dengan IHK 129,46, sedangkan inflasi terendah terjadi di Bau-bau sebesar 0,02 persen dengan IHK 129,29. Deflasi tertinggi terjadi di Parepare sebesar -0,45 persen dengan IHK 122,84 dan deflasi terendah di Makassar dan Bulukumba dengan masing-masing sebesar -0,16 dengan IHK 128,69 dan 132,34. (lihat tabel 12 kolom 6).

Laju inflasi tertinggi berdasarkan tahun kalender terjadi di Manado sebesar 2,51 persen, diikuti berturut-turut Watampone sebesar 2,11 persen; Palu sebesar 1,86 persen; Makassar sebesar 1,78 persen; Gorontalo sebesar 1,65 persen; Bulukumba sebesar 1,61 persen; Palopo sebesar 1,44 persen; Mamuju sebesar 1,37 persen; Kendari sebesar 1,13 persen; Parepare sebesar 0,61 persen dan Bau-bau sebesar 0,33 persen

Laju inflasi tertinggi berdasarkan "tahun ke tahun" (Maret 2017 terhadap Maret 2016) terjadi di Mamuju sebesar 4,10 persen, diikuti berturut-turut Bulukumba sebesar 4,06 persen; Palu sebesar 4,05 persen; Manado sebesar 3,93 persen; Watampone sebesar 3,84 persen; Makassar sebesar 3,45 persen; Palopo sebesar 3,26 persen; Gorontalo sebesar 2,73 persen; Kendari sebesar 2,40 persen; Parepare sebesar 2,56 persen dan Bau-bau sebesar 1,85 persen.

**Tabel 12**  
**Perbandingan Indeks dan Inflasi Maret 2017**  
**Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)**

No.	Kota	IHK Desember 2016	IHK Februari 2017	IHK Maret 2017	Inflasi Maret 2017 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 <sup>2)</sup>	Inflasi Tahun ke Tahun <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	PALU	127.09	129.14	129.46	0.25	1.86	4.05
02.	MANADO	125.64	128.49	128.79	0.23	2.51	3.93
03.	GORONTALO	121.78	123.74	123.79	0.04	1.65	2.73
04.	BAU-BAU	128.87	129.26	129.29	0.02	0.33	1.85
<b>05.</b>	<b>MAKASSAR</b>	<b>126.44</b>	<b>128.89</b>	<b>128.69</b>	<b>-0.16</b>	<b>1.78</b>	<b>3.45</b>
06.	BULUKUMBA	130.24	132.55	132.34	-0.16	1.61	4.06
07.	WATAMPONE	120.27	123.07	122.81	-0.21	2.11	3.84
08.	KENDARI	121.68	123.35	123.06	-0.24	1.13	2.40
09.	PALOPO	123.78	125.87	125.56	-0.25	1.44	3.26
10.	MAMUJU	125.52	127.61	127.24	-0.29	1.37	4.10
11.	PAREPARE	122.09	123.40	122.84	-0.45	0.61	2.56

<sup>1)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

<sup>2)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Desember 2016

<sup>3)</sup> Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK Maret 2016



## INFLASI MENURUT KOMPONEN MARET 2017

Komponen inti Sulawesi Selatan pada bulan Maret 2017 inflasi 0,10 persen, komponen diatur pemerintah inflasi 0,67 persen; dan komponen bergejolak deflasi 1,64 persen. Sementara itu komponen inti untuk kota Makassar pada Maret 2017 mengalami inflasi 0,13 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami inflasi 0,74 persen, dan komponen bergejolak deflasi 1,65 persen. Kota Watampone komponen inti inflasi sebesar 0,17 persen; harga diatur pemerintah inflasi 0,20 persen; dan komponen bergejolak deflasi 1,44 persen. Kota Parepare komponen inti deflasi 0,01 persen; harga diatur pemerintah inflasi 0,29 persen; dan komponen bergejolak deflasi 2,32 persen. Kota Palopo komponen inti deflasi 0,11 persen; harga diatur pemerintah inflasi 0,49 persen; dan komponen bergejolak deflasi 1,11 persen. Kota Bulukumba komponen inti deflasi 0,01 persen; harga diatur pemerintah inflasi 1,13 persen; dan komponen bergejolak deflasi 1,41 persen.

**Tabel 13**  
**Laju Inflasi Maret 2017, Inflasi Tahun Kalender 2017 dan**  
**Inflasi Year on Year Menurut Komponen**  
**Di Provinsi Sulawesi Selatan**

Komponen	Kota Makassar				Kota Watampone				Kota Parepare			
	IHK Mar 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Mar 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Mar 2017	Perubahan IHK (%)		
		Mar 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Mar 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Mar 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>U M U M</b>	<b>128.69</b>	<b>-0.16</b>	<b>1.78</b>	<b>3.45</b>	<b>122.81</b>	<b>-0.21</b>	<b>2.11</b>	<b>3.84</b>	<b>122.84</b>	<b>-0.45</b>	<b>0.61</b>	<b>2.56</b>
Inti	120.73	0.13	1.20	2.98	113.94	0.17	1.06	3.24	115.25	-0.01	0.53	2.18
Diatur Pemerintah	134.17	0.74	4.22	4.40	136.50	0.20	6.42	5.63	143.82	0.29	2.50	4.97
Bergejolak	153.02	-1.65	1.64	4.08	140.06	-1.44	1.83	4.08	130.15	-2.32	-0.77	1.59

Komponen	Kota Palopo				Kota Bulukumba				Provinsi Sulawesi Selatan			
	IHK Mar 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Mar 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Mar 2017	Perubahan IHK (%)		
		Mar 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Mar 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Mar 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
<b>U M U M</b>	<b>125.56</b>	<b>-0.25</b>	<b>1.44</b>	<b>3.26</b>	<b>132.34</b>	<b>-0.16</b>	<b>1.61</b>	<b>4.06</b>	<b>127.84</b>	<b>-0.18</b>	<b>1.69</b>	<b>3.42</b>
Inti	117.13	-0.11	0.97	3.14	127.73	-0.01	0.88	4.01	119.92	0.10	1.12	2.98
Diatur Pemerintah	140.80	0.49	2.85	5.81	152.41	1.13	6.55	6.26	135.90	0.67	4.20	4.65
Bergejolak	138.64	-1.11	1.55	1.72	131.27	-1.41	0.03	2.65	149.16	-1.64	1.43	3.72